

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.¹ Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku prososial pada siswa-siswi kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri. Penelitian ini termasuk penelitian korelasional yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut.²

Terdapat dua variabel yang peneliti kemukakan dalam rancangan penelitian ini yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel bebas (*independent variable*) (x) variabel yang diduga berpengaruh terhadap keberadaan dalam variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional siswa-siswi kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) (y) variabel yang di harapkan timbul akibat variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 7.

² Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 251.

perilaku prososial siswa-siswi kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri.

B. Populasi dan Sample

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri yang berjumlah 192 siswa yang terdiri dari 57 laki-laki dan 135 perempuan.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian.⁴ Sampel penelitian ini berjumlah 127 siswa didasarkan pada tabel *isaac michael* dengan taraf kesalahan 5%. Sedangkan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Teknik sampling ini dipandang peneliti dapat mempermudah pemilihan sampel secara acak namun atas dasar acuan tertentu. Acuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memilih secara acak

³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Cetakan ke-22 (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

⁴ *Ibid.*, 62.

dari daftar populasi yang yang diteliti yakni Siswa-Siswi kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah sebagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Metode pengumpulan data diperlukan untuk memperoleh suatu data yang relevan dan akurat. Peneliti menggunakan metode skala dalam proses pengumpulan data. Menurut Azwar: “skala disusun untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif, negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu subjek sosial. Dalam skala, subjek sosial tersebut berlaku sebagai subjek sikap.”⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala yang berupa skala *Likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial.⁶ Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, sehingga responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan. Peneliti menggunakan skala kecerdasan emosional yang disusun berdasarkan teori dari Daniel Goleman sebanyak 50 item dengan perincian item yang dikutip dari penelitian sebelumnya sebanyak 40 item, serta skala perilaku prososial yang mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Mussen dkk sebanyak 50 item dengan perincian item yang dikutip dari penelitian sebelumnya sebanyak 15 item .

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 97.

⁶ Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial*, Cetakan ke-4 (Bandung: Alfabeta, 2014), 26.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu perangkat untuk menggali data dari responden sebagai sumber data dalam sebuah penelitian.⁷ Arikunto menjelaskan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.⁸

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua skala yaitu skala Kecerdasan Emosional dan skala Perilaku Prososial.

a. Skala Kecerdasan Emosional

Skala kecerdasan Daniel Goleman disusun berdasarkan 5 (lima)

aspek yaitu :

- 1) Mengenali emosi diri
- 2) Pengaturan diri
- 3) Motivasi
- 4) Empati
- 5) Ketrampilan sosial

b. Skala Perilaku Prososial

Skala perilaku prososial Mussen dkk disusun berdasarkan 5 (lima)

aspek yaitu :

- 1) *Sharing*
- 2) *Cooperating*
- 3) *Helping*

⁷ Bagon Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2007), 60.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 151.

4) *Donating*

5) *Honesty*

Item dalam skala ini merupakan pernyataan dengan 4 (empat) pilihan jawaban yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), dan STS (sangat tidak sesuai). Skala ini disajikan dalam bentuk pernyataan favourable dan unfavourable. Skor yang diberikan bergerak dari 1 sampai 4. Bobot penilaian untuk pernyataan favourable yaitu SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1. Sedangkan bobot penilaian untuk pernyataan unfavourable yaitu SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4.

Tabel 1
Blue print Skala Kecerdasan Emosional

ASPEK	ITEM		JUMLAH ITEM	BOBOT %
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
Kesadaran diri	8,11,21,26,29	15,22,36,40,42	10	20%
Pengaturan diri	12,13,23,30,41	5,10,17,31,45	10	20%
Motivasi	6,25,35,39,43	7,9,19,24,44	10	20%
Empati	4,27,32,34,48	2,14,18,37,46	10	20%
Ketrampilan sosial	3,28,33,38,47	1,16,20,49,50	10	20%
JUMLAH	25	25	50	100%

Tabel 2
Blue print Skala Perilaku Prososial

ASPEK	ITEM		JUMLAH ITEM	BOBOT %
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
Sharing	18,23,24,30,37	6,21,41,42,50	10	20%
Cooperating	3,4,16,28,43	12,22,26,44,46	10	20%
Helping	17,19,29,31,49	13,14,33,39,48	10	20%
Donating	5,7,9,36,45	2,11,32,38,47	10	20%
Honesty	8,15,27,35,40	1,10,20,25,34	10	20%
JUMLAH	25	25	50	100%

E. Analisis Data

Analisi data merupakan upaya menata secara sistematis hasil angket, observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman terhadap pokok masalah penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari korelasi atau hubungan maka data yang diperoleh dilakukan uji syarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas, yang selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan tehnik *product moment* yang kemudian akan dihitung menggunakan program komputer statistik atau program SPSS.

Adapun langkah-langkah dalam mengolah data setelah data terkumpul adalah:

1. *Editing*

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) atau data yang terkumpul tidak logis dan meragukan.

2. *Coding*

Coding adalah pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka/huruf-huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.⁹

⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 24.

3. *Scoring*

Scoring adalah memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Proses ini adalah pemberian skor atau angka pada lembar jawaban angket tiap subjek, tiap skor pada tiap item pertanyaan dari angket ditentukan sesuai dengan peringkat pilihan.

4. *Tabulating*

Tabulating adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.¹⁰

5. *Processing*

Processing yaitu menghitung dan mengolah data dengan statistik. Teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku prososial pada siswa adalah dengan teknik analisa korelasi *produc moment*.

6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

a. Validitas

Menurut Ali Anwar "Validitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur".¹¹ Prosedur uji *validitas* yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *validitas* isi yang berupa *professional judgement* yang artinya dalam

¹⁰ Hasan, *Analisis*, 24.

¹¹ Ali Anwar, *Statistika Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri:IAIT Press, 2009), 8.

pengevaluasian aitem penilaian, dikonfirmasi pada ahli di bidangnya. Dengan tujuan aitem skala memang mendukung konstruk teoritik yang diukur dan aitem tersebut dinyatakan sebagai aitem yang layak mendukung *validitas* isi skala.¹²

b. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya.

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0,000 sampai dengan 1,000. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,000 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya.¹³

7. Uji Asumsi

a. Uji normalitas

Untuk mengetahui normal atau tidaknya data menggunakan SPSS versi 16.0 dengan menggunakan perhitungan *Kolmogrov-Smirnov*, yang mana bila angka signifikan lebih besar atau sama dengan 0,05, maka data berdistribusi normal, tetapi jika kurang,

¹² Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 132.

¹³ *Ibid.*, 83.

maka data tidak berdistribusi normal.¹⁴ Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji Normal Kolmogorov-Smirnov.¹⁵

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah untuk melihat model yang digunakan benar atau tidak, Uji Ramsey ini bertujuan menghasilkan F hitung. Sehingga mengetahui apakah variabel kecerdasan emosional mempunyai hubungan yang linier dengan variabel perilaku prososial. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier dengan ketentuan, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.¹⁶

8. Uji Hubungan Product Moment Person dari Pearson

Sejalan dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari korelasi atau hubungan maka untuk pengujian koefisien korelasi antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Prososial dikatakan mempunyai hubungan yang linear dengan ketentuan, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Serta sejalan dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari korelasi atau hubungan maka untuk pengujian koefisien korelasi diantara skor-skor skala dihitung dengan menggunakan formulasi korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

¹⁴ Anwar, *Statistika Penelitian.*, 107.

¹⁵ Wiratna Sujarwati, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum* (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), 45.

¹⁶ *Ibid.*, 48-54.

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right) \left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

n = jumlah responden uji coba

X = skor tiap item

Y = skor seluruh item responden uji coba

XY = produk dari X dikali Y